



Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return on Equity (ROE) (Studi Kasus Pada PT. Bank BCA Syariah Tahun 2020-2022)

Imam Fadilah¹, Nana Diana²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 5 Maret 2023
Revised: 13 Maret 2023
Accepted: 21 Maret 2023

This study uses a quantitative approach with secondary data in the form of the monthly financial reports of PT. BCA Syariah in 2020-2022, to know the effect of murabaha, mudharaba and musyaraka income on return on equity (ROE). The sample of this study used a sampling technique, where all populations aged 35 months were used as samples. This study uses multiple linear regression analysis techniques using IBM SPSS 25. The results of this study reveal that murabaha income has a positive effect on return on equity, mudharaba income has no effect on return on equity, and musyaraka income has a negative effect on return on equity.

Keywords: Mudharaba, Murabaha, Musyaraka, Return on Equity

(*) Corresponding Author: 1910631030017@student.unsika.ac.id,
nana.diana@fe.unsika.ac.id

How to Cite: Fadilah, I., & Diana, N. (2023). Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(8), 218-226. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7886032>

PENDAHULUAN

Bank Syariah memiliki fungsi sebagai lembaga yang memberikan intermediasi, sama pada bank pada umumnya yakni menyerap dana yang berasal dari masyarakat lalu diputar kembali dan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui bentuk berupa fasilitas pembiayaan.

Bank Syariah sendiri diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menjelaskan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dapat disimpulkan, Bank Syariah sendiri merupakan lembaga yang bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang didapat namun tetap berada pada ketentuan syariat agama Islam (Satria & Saputri, 2016).

Prinsip yang dijunjung oleh Bank Syariah merujuk pada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits dan dalam pelaksanaannya diharuskan untuk menjauhi segala unsur yang berkaitan dengan riba juga sebagai gantinya segala jenis kegiatan investasi berdasarkan dasar bagi hasil dan pembiayaan data perdagangan. Menurut Arifin dalam Rusby (2017), terdapat beberapa alokasi penggunaan dari dana Bank Syariah yaitu diantaranya pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (mudharabah), berdasarkan penyertaan (musyarakah), berdasarkan prinsip jual beli (Al-ba'I), berdasarkan prinsip sewa (ijarah), dan surat berharga syariah serta investasi lainnya (Rusby, 2017).

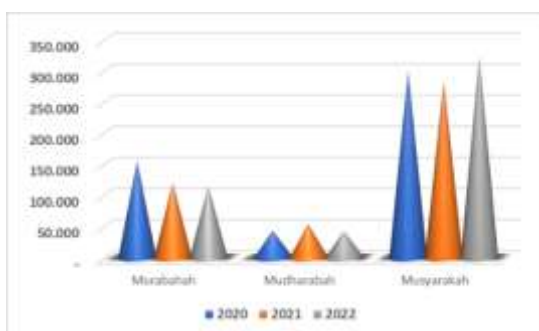
Untuk menilai suatu bank khususnya Bank Syariah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, tentu ada skala yang harus diukur untuk mengetahui



seberapa baik kinerja dari suatu bank. Kinerja suatu bank dapat diukur dalam satuan skala ekonomi atau disebut dengan kinerja keuangan, yang dapat diukur dengan indikator kecukupan modal, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

Rasio Profitabilitas sendiri seringkali digunakan untuk menghitung dan menilai kinerja dari manajemen dalam memperoleh laba atau keuntungan dari aktivitas usaha suatu bank. Rasio Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja dan pencapaian manajemen yang baik dalam menghasilkan laba usaha, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari para investor (Aisyah, Jaryono, 2016).

Berikut merupakan grafik komposisi pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah pada PT. Bank BCA Syariah pada tahun 2020-2022 :

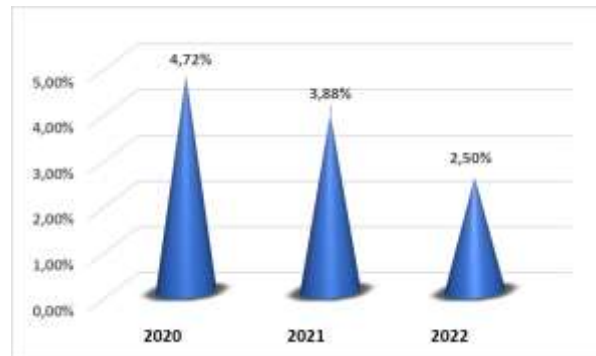


Gambar 1.

Data Jumlah Pendapatan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah PT. Bank BCA Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan grafik diatas, terlihat dimana perkembangan pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah PT BCA Syariah berfluktuasi dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Dimana untuk perkembangan pendapatan murabahah terlihat menurun yang pada pada tahun 2010 adalah sebesar Rp. 155.393,- menjadi Rp. 114.838 pada November 2022. Lalu untuk pendapatan yang diperoleh dari Akad Mudharabah dan Musyarakah dapat dinilai mengalami fluktuasi. Pada Akad Mudharabah, diketahui sebesar Rp. 42.838,- pada tahun 2020, mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 53.624,- dan kembali menurun pada November 2022 menjadi Rp. 42187,-. Sama halnya dengan pendapatan yang diterima pada akad Musyarakah, bedanya titik terendah ada pada tahun 2021 dengan jumlah sebesar Rp. 283.296,- lalu kembali meningkat pada November 2022 sebesar 323,464,-.

Berikut merupakan grafik data *return on equity* pada PT. Bank BCA Syariah pada tahun 2020 – 2022.



Gambar 2

Data Return On Equity PT. Bank BCA Syariah

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *return on equity* (ROE) terus menurun dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Diakibatkan karena adanya penurunan laba jika dibandingkan dengan modal disetor yang dimiliki oleh PT. Bank BCA Syariah.

Jika dikaitkan dengan penelitian sebelumnya, menurut Aisyah, Jaryonom dan Sulistyandari (2016) mengungkapkan bahwa mudharabah berpengaruh positif terhadap ROE, namun musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau ROE.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rr. Nadia Arini (2015), mengungkapkan bahwa pendapatan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas usaha, namun mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sejalan dengan penelitian Arini, Satria dan Saputri (2016) mengungkapkan bahwa murabahah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROE, namun seacara simultan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Daulay (2016) menjelaskan bahwa murabahah dan mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Menurut Zikri (2009), mudharabah berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun musyarakah dan murabahah tidak berpengaruh terhadap ROE.

Menurut Bahri (2022), menjelaskan bahwa mudharabah berpengaruh positif terhadap ROE, musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE, dan murabahah tidak berpengaruh terhadap ROE.

Dari fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya dan diperkuat dengan *research gap* yang terjadi dalam penelitian terdahulu membuat peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar pengaruh dari pendapatan akad bagi hasil dan margin akad jual beli terhadap imbal bagi hasil terhadap modal. Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE)”.

Berikut hal yang menjadi tujuan penelitian ini.

- a. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Murabahah terhadap *Return On Equity* (ROE).
- b. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Mudharabah terhadap *Return On Equity* (ROE).

- c. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Musyarakah terhadap *Return On Equity* (ROE).
- d. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah secara Simultan terhadap *Return On Equity* (ROE).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah metode kuantitatif. Data penelitian berasal dari sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil publikasi dan yang tidak dipublikasikan (Karim, 2022; Karim & Hartati, 2022; Munawaroh, dkk., 2022; Nurfitriani, dkk., 2022; Paramitha & Karim, 2022). Data sekunder dalam tugas artikel ini adalah laporan keuangan bulanan PT. Bank BCA Syariah periode Januari 2020 – November 2022. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan pada website resmi Bank BCA Syariah pada <https://www.bcasyariah.co.id>

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda yang dianalisis menggunakan prgram IBM SPSS 25 dengan model:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

- Y : *Return On Equity* (ROE)
- a : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi Berganda
- X1 : Pendapatan Murabahah
- X2 : Pendapatan Mudharabah
- X3 : Pendapatan Musyarakah
- e : Error

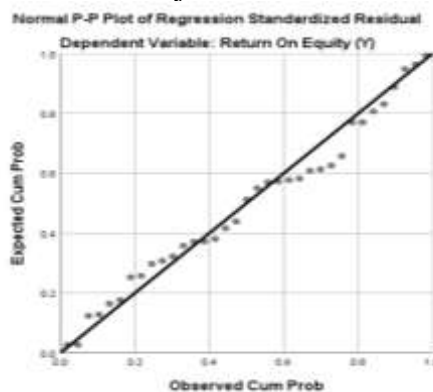
HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode analisis regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas probability plot, uji multikolinieritas Tolerance dan VIF, uji heterokedastisitas *scatterplot*, dan uji autokorelasi durbin watson.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Probability Plot

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas, model regresi dinyatakan berdistribusi normal bilamana karena *data plotting* yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinieritas Tolerance dan VIF

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

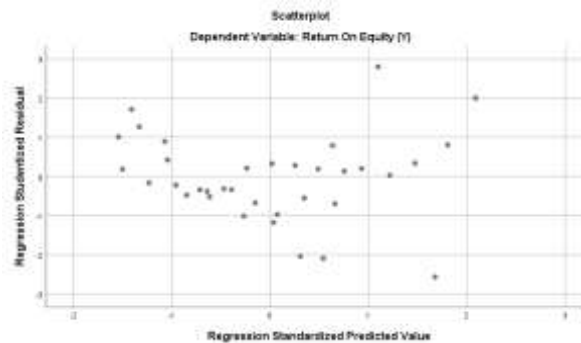
Model		Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.147		.169		.874		
	Pendapatan Murabahah (X1)	3.839	.389	1.147	.258	.600	.155	6.440
	Pendapatan Mudharabah (X2)	4.520	.390	.701	.493	.621	.221	4.520
	Pendapatan Musyarakah (X3)	3.859	.389	1.147	.258	.600	.155	6.440

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, nilai Tolerance pada variabel pendapatan Murabahah (X1), memiliki nilai Tolerance 0.155 yang mana nilai ini lebih dari 0.100 ($0.155 > 0.100$) dan nilai VIF 6.440 kurang dari 10 ($6.440 < 10$), pada variabel pendapatan Mudharabah (X2), memiliki nilai Tolerance 0.221 yang mana nilai ini lebih dari 0.100 ($0.221 > 0.100$) dan nilai VIF 4.520 kurang dari 10 ($4.520 < 10$), dan pada variabel pendapatan Musyarakah (X3), memiliki nilai Tolerance 0.259 yang mana nilai ini lebih dari 0.100 ($0.259 > 0.100$) dan nilai VIF 3.859 kurang dari 10 ($3.859 < 10$). Maka dapat disimpulkan, model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

UJI HETEROKEDASTISITAS SCATTERPLOTS

Tabel 3. Tabel Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas karena tidak terdapat pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplots*, serta titik data menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y.

UJI AUTOKORELASI DURBIN WATSON

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.892	.882	.41689	1.731

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Musyarakah (X3), Pendapatan Mudharabah (X2), Pendapatan Murabahah (X1)

b. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel durbin watson, memunculkan nilai DW sebesar 1.731, untuk mengetahui tidak adanya gejala autokorelasi nilai durbin watson harus terletak diantara nilai du dan 4 dikurangi du (4-du). Nilai du untuk K sebanyak 3 variabel dengan banyaknya data sebanyak 35 adalah 1.653. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi dikarenakan nilai durbin watson yakni 1.731, berada diantara nilai du yakni 1.653 dan nilai 4 dikurang du adalah 2.347 ($1.653 < 1.731 < 2.347$).

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 ^a	.892	.882	.41689

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Musyarakah (X3), Pendapatan Mudharabah (X2), Pendapatan Murabahah (X1)

b. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, nilai dari R^2 sebesar 0.892, yang menunjukkan bahwa besaran penaruh dari variabel pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap *return on equity* sebesar 89,2%, sedangkan 10,8% pengaruh lainnya disebabkan oleh faktor lain.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.475	.153
	Pendapatan Murabahah (X1)	3.530E-5	.000
	Pendapatan Mudharabah (X2)	4.408E-6	.000
	Pendapatan Musyarakah (X3)	-4.071E-6	.000

a. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber : Hasil Olah Data IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel data hasil pengolahan menggunakan IBM SPSS 25, diperoleh hasil perhitungan uji regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = -0.475 + (3.530E-5)X_1 + (4.408E-6)X_2 - (4.071E-6)X_3$$

Berdasarkan persamaan berikut maka nilai konstanta (a) memiliki nilai negatif sebesar 0.475, tanda negatif menunjukkan adanya pengaruh tidak searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Nilai koefisien regresi untuk pendapatan murabahah (X1) adalah sebesar 3.530E-5, dapat disimpulkan bahwa tiap kenaikan 1% dari pendapatan murabahah, terjadi kenaikan sebesar 0.0000353% untuk *return on equity* (ROE).

Nilai koefisien regresi untuk pendapatan mudharabah (X2) adalah sebesar 4.508E-6, dapat disimpulkan bahwa tiap kenaikan 1% dari pendapatan murabahah, terjadi kenaikan sebesar 0.0000044% untuk *return on equity* (ROE).

Nilai koefisien regresi untuk pendapatan murabahah (X1) adalah sebesar -4.071E-6, dapat disimpulkan bahwa tiap kenaikan 1% dari pendapatan murabahah, terjadi penurunan sebesar 0.00000407% untuk *return on equity* (ROE).

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.475	.153		-3.114	.004
	Pendapatan Murabahah (X1)	3.530E-5	.000	1.147	7.658	.000
	Pendapatan Mudharabah (X2)	4.408E-6	.000	.051	.405	.688
	Pendapatan Musyarakah (X3)	-4.071E-6	.000	-.303	-2.614	.014

a. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25

Pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Return On Equity (ROE).

Berdasarkan tabel data diatas, nilai $T_{hitung} 7.658 > T_{tabel} 2.030$, maka dapat disimpulkan variabel Pendapatan Murabahah (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity* (ROE), Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Arini (2016), Satria dan Saputri (2015), dan Daulay (2016).

Pengaruh Pendapatan Mudharabah Terhadap Return On Equity (ROE).

Berdasarkan tabel data diatas, nilai $T_{hitung} 0.405 > T_{tabel} 2.030$, maka dapat disimpulkan variabel Pendapatan Mudharabah (X1) tidak berpengaruh terhadap *return on equity* (ROE), Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Arini (2016), serta Satria dan Saputri (2015).

Pengaruh Pendapatan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE).

Berdasarkan tabel data diatas, nilai $T_{hitung} -2.614 < T_{tabel} -2.030$, maka dapat disimpulkan variabel Pendapatan Murabahah (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity* (ROE), Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Daulay (2016).

Uji F (Simultan)**Tabel 8.** Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.504	3	14.835	85.354	.000 ^b
	Residual	5.388	31	.174		
	Total	49.891	34			

a. Dependent Variable: Return On Equity (Y)
b. Predictors: (Constant), Pendapatan Musyarakah (X3), Pendapatan Mudharabah (X2), Pendapatan Murabahah (X1)

Sumber: Hasil Olah Data IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel penelitian diatas, menunjukkan hasil Sig 0.000^b lebih kecil dari 0.05 ($0.00 < 0.05$), yang dapat disimpulkan bahwa variabel dependen Pendapatan Murabahah, Pendapatan Mudharabah, Pendapatan Musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BCA Syariah tahun 2020-2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE) tahun 2020-2022. (2) Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE) tahun 2020-2022. (3) Pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif terhadap *Return on Equity* (ROE) tahun 2020-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreyni, Z. (2018). *Pengaruh Pendapatan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Bahri, S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(1), 15-27.
- Bank BCA Syariah diakses pada December 25, 2022, from <https://www.bcasyariah.co.id/>
- Daulay, P. I. S. (2019). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Fadhilah, M. R. (2022). *Analisis Strategi BPRS Formes Yogyakarta dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah dan Profitabilitas di Masa Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Fajar, D. M. (2016). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank Umum Syariah Nasional Indonesia). *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 1(2), 44-53.
- Fatmawati, R. (2016). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Kemampu Labaan BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang. *Skripsi*.

- Haq, R. N. A. (2015). Pengaruh pembiayaan dan efisiensi terhadap profitabilitas bank umum syariah. *Perbanas Review*, 1(01).
Jurnal.id. diakses pada 25 Desember 2022. *Cara Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Retrieved December 25, 2022, from <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-laporan-keuangan-tepat-untuk-penilaian-kinerja-keuangan-perusahaan/>
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Peristiwa Literasi dalam Novel "Di Tanah Lada" Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie dan "Merakit Kapal" Karya Shion Miura. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(4), 949-966.
- Karim, A. A. (2022). Identitas Lokal dan Nilai Budaya Bali dalam Kumpulan Naskah Drama Anak Bulan Kuning Karya Anom Ranuara. *Sastra dan Anak di Era Masyarakat 5.0 Menguatkan Karakter Nasional Berwawasan Global*, 1, 15.
- Lubis, M. N., & Hutagalung, M. A. K. (2021). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return on Equity (ROE) Pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Kota Baru Marelan. *JURNAL AL-QASD ISLAMIC ECONOMIC ALTERNATIVE*, 2(2), 144-153.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Nikensari, S. I. (2012). *Perbankan Syariah* (Y. Pratiwi (Ed.); Issue 1). PT. Pustaka Rizki Putra.
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- PUTRI, R. I., Suhel, S., & Hamidi, I. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT EKSISTENSI BANK SYARIAH DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Rusby, Z. (2017). Manajemen Perbankan Syariah. In *Pusat Kajian Pendidikan Islam UR*. <http://www.penerbitsalemba.com>
- Satria, D. I., & Saputri, H. (2016). Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return on Equity PT Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Visioner & Strategis*, 5(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (Ed.); Edisi ke-2). ALFABETA, CV.
- Yunandar, R. (2018). *PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN MARGIN MURABAHAH TERHADAP BONUS WADIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ziqri, M. (2009). Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank. *Skripsi*, 1-133. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1328>